

**ANALISIS PERPUTARAN PERSEDIAAN, PERPUTARAN  
PIUTANG DAN PROFITABILITAS PADA PT. PELABUHAN  
INDONESIA I (PERSERO) MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

**NAMA : FUJA ERIKA**  
**NPM : 1505160856**  
**PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

JL. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Jumat, Tanggal 15 Maret 2019, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang :

MEMUTUSKAN

Nama : FUJA ERIKA  
NPM : 1505160856  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : ANALISIS PERPUTARAN PERPESEDIAN, PERPUTARAN PIUTANG DAN PROFITABILITAS PADA PT. PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) MEDAN

Dinyatakan : (B) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

TIM PENGUJI

PENGUJI I

PENGUJI II

(H. MUIS FAUZI RAMBE, SE., MM)

(IRMA CHRISTIANA, SE., MM)

Pembimbing

(MUSLIH, SE., M.Si)

Ketua

Sekretaris

(H. JANURI, SE., MM., M.Si)

(ADE GUNAWAN, SE., M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh:

**NAMA LENGKAP** : FUJA ERIKA  
**N.P.M** : 1505160856  
**PROGRAM STUDI** : MANAJEMEN  
**KONSENTRASI** : MANAJEMEN KEUANGAN  
**JUDUL PENELITIAN** : ANALISIS PERPUTARAN PERSEDIAAN, PERPUTARAN PIUTANG DAN PROFITABILITAS PADA PT. PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, maret 2019

**Pembimbing**

**MUSLIH, S.E., M.Si**

**Diketahui/Disetujui  
Oleh :**

**Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU**

**Dekan  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU**

**JASMAN SYARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.**



**H. JANURI, SE, M.M, M.Si.**

## ABSTRAK

**FUJA ERIKA, NPM : 1505160856. Analisis Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Profitabilitas Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.**

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba merupakan suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Agar tingkat profitabilitas perusahaan yang baik, manajer keuangan perlu mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan untuk mengatasi masalah-masalah dan meminimalisir dampak negatif yang akan timbul. Penelitian ini dilakukan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan yang bergerak dibidang jasa. Tujuannya adalah untuk mengetahui penyebab terjadinya penurunan dan peningkatan perputaran persediaan, perputaran piutang dan profitabilitas yang diukur dengan NPM serta untuk mengetahui tingkat profitabilitas yang dicapai dari perputaran persediaan dan perputaran piutang pada perusahaan tersebut. Teknis analisis data dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Berdasarkan dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa penurunan perputaran persediaan dan perputaran piutang disebabkan turunnya volume penjualan. Penurunan NPM disebabkan oleh meningkatnya laba bersih tidak sebanding dengan meningkatnya jumlah penjualan. Dilihat dari perputaran persediaan dan perputaran piutang yang terjadi selama periode pengamatan, perusahaan mampu meningkatkan profitabilitasnya, profitabilitas yang menurun disebabkan meningkatnya harga pokok penjualan, dan turunnya harga jual sehingga berdampak pada turunnya *profit margin*.

**Kata Kunci : *Perputaran Persediaan, Perputaran piutang, Profitabilitas***

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum wr.wb*

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberi kesehatan, rahmat, hidayah dan karunia-nya kepada kita semua. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Analisis Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Profitabilitas pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan”**. Serta tidak lupa juga shalawat serta salam kepada Rasulullah SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam menyelesaikan Skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan masukan dan bantuan kepada penulis. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yang teristimewa untuk kedua orang tua penulis bapak H.Agus Salim S.E dan ibu Hj.Suleka yang tiada henti-hentinya memberikan kekuatan doa dan dukungan moril maupun materi kepada penulis, semoga kiranya Allah membalasnya dengan segala berkah-nya.
2. Bapak Dr. H.Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Januri, SE,MM,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan, SE,M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus dosen penasehat akademik penulis
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE,M.Si selaku Wakil Dekan III ketua program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin, SE,MM, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Muslih, SE,M.Si selaku dosen pembimbing penulis yang telah berjasa dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun proposal ini.
8. Bapak/ibu dosen serta seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak/ibu staff PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan, khususnya bagian perbendaharaan yang telah membantu penulis dalam melaksanakan riset.
10. Sahabat-sahabat terbaik penulis Indah Dwi Puspita Sari, Syahria Fitri Nasution, Ariwandi Riska, yang selalu memotivasi dan memberi semangat kepada penulis.sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh keluarga besar Antika Depi,Yuda Ramadhan, Fauzy Riski, M.Abrar Fatih, yang selalau memberikan semangat.



12. Teman-teman kelas F Manajemen Siang

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini belum sempurna baik penulis maupun isi karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk penyempurnaan isi Skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan proposal ini. Semoga Skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak yang membaca dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-nya kepada kita semua.

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Medan, Februari

Penulis

FUJA ERIKA

1505160856

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
1. Batasan Masalah .....	7
2. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
1. Tujuan Penelitian .....	8
2. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II: LANDASAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
A. Uraian Teori .....	9
1. <i>Net Profit Margin</i> (NPM) .....	9
a. Pengertian <i>Net Profit Margin</i> .....	9
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Net Profit Margin</i> .....	10
c. Pengukuran <i>Net Profit Margin</i> .....	11
2. Persediaan .....	13
a. Pengertian Persediaan .....	13
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persediaan .....	16
c. Pengukuran Persediaan .....	17
3. Piutang .....	18
a. Pengertian Piutang.....	18
b. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Piutang.....	20
c. Pengukuran Piutang.....	20
B. Kerangka Berpikir .....	22
<b>BAB III: METODE PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	25
B. Definisi Operasional .....	25
1. Perputaran Persediaan.....	25
2. Perputaran Piutang .....	26
3. <i>Net Profit Margin</i> .....	26
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
1. Tempat Penelitian .....	27
2. Waktu Penelitian.....	27
D. Jenis dan Sumber Data.....	27
1. Jenis Data .....	27
2. Sumber Data.....	27



E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Teknik Analisis Data.....	28
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
A. Hasil Analisis .....	30
B. Pembahasan .....	38
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>43</b>
A. Kesimpulan .....	43
B. Saran.....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Kerangka Berpikir.....	20
Gambar IV.1 Perputaran Persediaan.....	34
Gambar IV.2 Perputaran Piutang.....	36
Gambar IV.3 <i>Net Profit Margin</i> .....	39

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1. Perputaran Persediaan.....	5
Tabel I.2 Perputaran Piutang.....	5
Tabel I.3 <i>Net Profit Margin</i> .....	5
Tabel IV.1 Daftar Indikator dan Bobot Aspek Keuangan	
Tabel I.1. Perputaran Persediaan.....	31
Tabel I.2 Perputaran Piutang.....	33
Tabel I.3 <i>Net Profit Margin</i> .....	36

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan baik yang bergerak di bidang jasa, dagang maupun manufaktur berdiri dengan tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba dan menjaga kesinambungan perusahaan dimasa yang akan datang. Secara garis besar, keberhasilan suatu perusahaan sering sekali didasarkan pada tingkat laba yang diperoleh. Namun, laba yang besar belum tentu menjadi ukuran bahwa perusahaan dapat dilakukan dengan mengukur keuntungan atau profitabilitas. Dimana profitabilitas merupakan hasil akhir dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen. perusahaan yang mempunyai rentabilitas atau profitabilitas baik apabila mampu memenuhi target laba yang telah ditetapkan dengan menggunakan aktiva atau modal yang dimilikinya (Kasmir, 2012, hal.196)

Dalam perusahaan dagang, persediaan barang dagang merupakan barang yang dibeli dengan tujuan untuk menjual kembali. Dalam perusahaan manufaktur persediaan barang dalam proses, dan persediaan barang jadi. Persediaan umumnya diklasifikasikan menjadi tiga kategori yaitu persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, dan persediaan barang jadi. Persediaan merupakan elemen penting dalam perusahaan karena pada umumnya jumlah modal kerja yang tertanam dalam persediaan cukup besar. Oleh karena itu jumlah persediaan dalam perusahaan harus diatur dan dikendalikan sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan dan kegiatan operasi

yang dilakukan perusahaan sehingga jumlah persediaan tersebut tidak terlalu besar ataupun terlalu kecil (Lestiowati, 2018, hal.25)

Persediaan merupakan barang dagangan yang dibeli oleh perusahaan yang tujuannya untuk dijual kembali. Tanpa adanya persediaan barang dagangan, perusahaan akan menghadapi resiko dimana pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan dari para pelanggannya. Tentu saja ini dapat berakibat buruk bagi perusahaan, karena secara tidak langsung perusahaan menajadi kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang seharusnya didapatkan. Dengan adanya pengolahan persediaan yang tersimpan menjadi laba melalui penjualannya (Hafsah, 2014, hal.165)

Persediaan diperlukan dalam rangka menjaga stabilitas permintaan konsumen untuk penjualan, dan penjualan tentunya diperlukan untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi perputaran persediaan barang, maka semakin tinggi biaya yang dapat ditekan sehingga semakin besar perolehan laba suatu perusahaan. Sebaliknya jika semakin lambat perputaran persediaan barang, maka semakin kecil pula perolehan labanya. Semakin besar perputaran persediaan berarti semakin efektif dan efisien pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk menghasilkan penjualan. Untuk itu diperlukan pengelolaan persediaan yang baik. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap bahwa kegiatan penjualan sangat cepat. Salah satu ukuran kesuksean perusahaan yang penting dalam menyeimbangkan dua tujuan yang saling bertentangan tersebut adalah dengan menggunakan rasio perputaran persediaan (Sudana, 2011)

Secara umum, semakin cepat perputaan persediaan, semakin efisien dan efektif perusahaan mengelolah persediannya untuk mencapai suatu tingkat profitabilitas tertentu yang diperoleh dari penggunaan persediaan untuk menghasilkan penjualan. Profitabilitas yang dicapai suatu perusahaan menunjukkan tingkat keberhasilan atau kegagalan perusahaan atau divisi tertentu sepanjang periode waktu (Agustina, 2017, hal.3)

Semakin cepat perputaran persediaan, maka semakin kecil jumlah modal kerja yang diinvestasikan dalam persediaan sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas tertentu yang diperoleh dari penjualan persediaan sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas yang diperoleh dari penjualan persediaan tersebut. Profitabilitas akan mengalami peningkatan karena persediaan yang terdapat dalam jumlah perusahaan dapat dijual pada jangka waktu dan jumlah yang diharapkan. Sebaliknya, semakin lambat perputaran persediaan, maka makin besar jumlah modal kerja yang diinvestasikan dalam persediaan dan semakin besar pula risiko kerugian yang mungkin dialami perusahaan sehingga semakin rendah tingkat profitabilitas yang diperoleh dari penjualan persediaan tersebut (Anggraiini, 2018, hal.2)

Profitabilitas atau kemampuan sangat penting bagi perusahaan karena dapat mencerminkan keberhasilan atau kelangsungan hidup suatu perusahaan. Profitabilitas menunjukkan keunggulan perusahaan dalam persaingan bisnis. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka kinerja perusahaan semakin baik. (Rudianto, 2013, hal.191) “Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan”. Profitabilitas adalah menunjukkan efisiensi dari perusahaan, hal ini

ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi”. Sehingga dalam penelitian ini digunakan profitabilitas yang merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari modal sendiri yang dimiliki perusahaan (Kasmir, 2012, hal.196).

Permodalan merupakan masalah utama yang akan menunjang kegiatan operasional perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya. Modal yang dipergunakan untuk kegiatan usaha ini disebut modal kerja. Modal kerja merupakan kekayaan atau aktiva yang diperlukan oleh perusahaan untuk menyelenggarakan kegiatan operasional sehari-hari yang selalu berputar dalam periode tertentu. Perputaran modal kerja yang rendah bisa disebabkan karena 3hal, salah satunya adalah perputaran piutang. (Sufiana, 2013, hal.198)

Dalam memberikan gambaran yang jelas sehubungan dengan data yang dimiliki oleh perusahaan, maka disajikan data-data sehubungan dengan permasalahan penelitian ini sebagai berikut.

berikut disajikan tabel penelitian perputaran persediaan, perputaran piutang dan *Net Profit Margin* pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan tahun 2013-2017.



**Table I.1**  
**Perputaran Persediaan**  
**PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan**

Tahun	Harga Pokok Penjualan	Persediaan Rata-rata	Perputaran Persediaan
2013	1.893.989.492.717	10.453.733.796	181,18
2014	2.095.520.953.158	14.618.648.934	143,34
2015	2.340.724.008.344	19.264.533.334	121,50
2016	2.408.899.664.963	20.671.120.520	116,53
2017	2.751.106.508.170	21.916.530.050	125,53
Rata-rata			164,86

Sumber: Data Keuangan PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan (2018)

Berdasarkan table I.1 perputaran persediaan mengalami perubahan tidak menentu terkadang mengalami peningkatan dan cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2013 perputaran persediaan yaitu sebesar 181,18. Kemudian pada tahun 2014 perputaran persediaan mengalami penurunan yaitu sebesar 143,34. Lalu pada tahun 2015 perputaran persediaan mengalami penurunan kembali yaitu sebesar 121,50. Kemudian perputaran persediaan mengalami penurunan kembali yaitu sebesar 116,53. Lalu pada tahun 2017 perputaran persediaan mengalami peningkatan yaitu sebesar 125,53. Perputaran persediaan yang menurun diakibatkan oleh meningkatnya jumlah persediaan yang tidak diikuti dengan total penjualan.

**Table I.2**  
**Perputaran Piutang**  
**PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan**

Tahun	Penjualan	Rata-rata Piutang	Perputaran Piutang
2013	1.893.989.492.717	147.753.550.594	12,82
2014	2.095.520.953.158	171.340.761.609	12,23
2015	2.340.724.008.344	218.042.419.428	10,73
2016	2.408.899.664.963	249.135.368.080	9,70
2017	2.751.106.508.170	223.198.799.312	12,32
			11,56

Sumber: Data Keuangan PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan (2018)

Berdasarkan table I.2 perputaran piutang mengalami perubahan tidak menentu terkadang mengalami peningkatan dan cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2013 perputaran piutang adalah sebesar 12,82. Kemudian pada tahun 2014 perputaran piutang mengalami penurunan yaitu sebesar 12,23. Kemudian pada tahun 2015 perputaran piutang mengalami penurunan kembali yaitu sebesar 10,73. Lalu pada tahun 2016 perputaran piutang mengalami penurunan kembali yaitu sebesar 9,70. Kemudian perputaran piutang mengalami peningkatan pada tahun 2017 yaitu sebesar 12,32. Perputaran piutang yang menurun diakibatkan oleh menurunnya jumlah piutang yang diikuti dengan meningkatnya jumlah piutang yang diikuti dengan meningkatnya penjualan.

**Table I.3**  
**Net Profit Margin**  
**PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan**

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM (%)
2013	489,245,699,981	1.893.989.492.717	25,83
2014	536,436,665,982	2.095.520.953.158	25,60
2015	715,303,824,478	2.340.724.008.344	30,60
2016	726,117,261,386	2.408.899.664.963	30,14
2017	792,894,911,489	2.751.106.508.170	28,82
Rata-rata			28.20

Sumber: Data Keuangan PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan (2018)

Berdasarkan tabel I.3 dapat diketahui bahwa nilai NPM mengalami perubahan tidak menentu terkadang mengalami peningkatan dan cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2013 *net profit margin* (NPM) yaitu sebesar 25,83. Kemudian pada tahun 2014 *net profit margin* (NPM) mengalami penurunan yaitu sebesar 25,60. Kemudian pada tahun 2015 *net profit margin* (NPM) mengalami peningkatan sebesar yaitu sebesar 30,60. Lalu kemudian *net profit margin* (NPM) pada tahun 2016 mengalami penurunan kembali yaitu sebesar 30,14. Kemudian pada tahun 2017 *net profit margin* (NPM) mengalami penurunan yaitu sebesar 28,82. Penurunan margin laba bersih ditahun 2014 disebabkan oleh penurunan penjualan dan laba bersih.

Berdasarkan pada penjelasan-penjelasan inilah, maka peneliti sangat tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul **“Analisis Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Profitabilitas pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Perputaran persediaan dan perputaran piutang mengalami perubahan tidak menentu, terkadang mengalami peningkatan dan cenderung mengalami penurunan.
2. Terjadinya peningkatan perputaran persediaan di tahun 2017 yang tidak diikuti dengan penurunan NPM.
3. Terjadinya peningkatan perputaran piutang ditahun 2017 yang tidak diikuti dengan penurunan NPM.

## **C. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas, maka penelitian ini dibatasi pada perputaran persediaan, perputaran piutang dan profitabilitas menggunakan *net profit margin* pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan untuk data pengamatan 2013-2017.

### **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah yang menyebabkan perputaran persediaan dan perputaran piutang mengalami perubahan tidak menentu, terkadang mengalami peningkatan dan cenderung mengalami penurunan.

- b. Apakah yang menyebabkan terjadinya peningkatan perputaran persediaan di tahun 2017 yang tidak diikuti dengan penurunan NPM.
- c. Apakah yang menyebabkan terjadinya peningkatan perputaran piutang ditahun 2017 yang tidak diikuti dengan penurunan NPM.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui dan menganalisis penyebab kenaikan dan penurunan yang tidak menentu pada perputaran persediaan dan perputaran piutang.
- b. Mengetahui dan menganalisis penyebab terjadinya peningkatan perputaran persediaan di tahun 2017 yang tidak diikuti dengan penurunan NPM.
- c. Mengetahui dan menganalisis penyebab terjadinya peningkatan perputaran piutang ditahun 2017 yang tidak diikuti dengan penurunan NPM.

### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dengan baik secara langsung maupun tidak langsung bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain:

- 1) Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan peneliti khususnya dalam meneliti analisis perputaran persediaan, perputaran piutang dan *net profit margin* pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan

- 2) Bagi pihak lain penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan perputaran persediaan, perputaran piutang serta *net profit margin*.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Uraian Teoritis**

##### **1. Rasio Net Profit Margin**

###### **a. Pengertian Net Profit Margin**

Margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan. Yang dimaksud dengan laba sebelum pajak penghasilan disini adalah laba operasional ditambah pendapatan dan keuntungan lain-lain, lalu dikurangi dengan beban dan kerugian lain-lain. Semakin tinggi margin laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini disebabkan karena tingginya laba sebelum pajak penghasilan. Sebaliknya, semakin rendah margin laba bersih berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena rendahnya laba sebelum pajak penghasilan. (Hery, 2016, hal.198)

Menurut (Kasmir, 2012, hal.200) “Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan”.

Menurut (Syamsuddin, 2016, hal.62) “Margin laba bersih merupakan ratio antara laba bersih ”(*net profit*) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh expanses termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan.



Berdasarkan beberapa pendapat para ahli penulis dapat disimpulkan bahwa rasio net profit margin adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan pada tingkat efektivitas dan efisiensi manajemen dalam menghasilkan laba bersih atas penjualan tertentu dalam suatu perusahaan.

### **b. Tujuan dan Manfaat Net Profit Margin**

Rasio net profit margin (NPM) memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan dan kepentingan dengan perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2012, hal.197) tujuan *Net Profit Margin* (NPM) bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Manfaat *Net Profit Margin* (NPM) menurut Kasmir (2012: hal.198) adalah:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.

### c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Net Profit Margin

Menurut (Sartono, 2010, hal.123) bahwa apabila net profit margin mengalami penurunan maka berarti biaya meningkat relative besar daripada peningkatan penjualan.

Teori ini didukung oleh pendapat (Riyanto, 2010, hal.39) dimana faktor yang mempengaruhi *net profit margin* adalah:

1. Sales
2. Laba usaha

### d. Pengukuran Net Profit Margin

Menurut (Kasmir, 2012, hal.200) rumus untuk menghitung *net profit margin* (NPM) dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Erning after tax (EAT)}}{\text{Sales}}$$

Menurut (Samryn, 2012, hal.417) rumus mencari *net profit margin* (NPM) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}}$$

Menurut (Hery, 2016, hal.199) rumus menghitung *net profit margin* (NPM) adalah sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Penjualan bersih}}$$

## 2. Persediaan

### a. Pengertian Persediaan

Persediaan merupakan unsur dari aktiva lancar yang merupakan unsur yang aktif dalam operasi perusahaan yang secara terus-menerus diperoleh, diubah dan kemudian dijual kepada konsumen.

Menurut (Hery, 2012, hal.224) “Persediaan diklasifikasikan menurut perusahaannya yaitu persediaan untuk perusahaan dagang dan persediaan untuk perusahaan manufaktur. Dalam perusahaan dagang, persediannya dikategorikan sebagai barang dagangan, dimana barang dagangan tersebut dimiliki oleh perusahaan dan langsung siap untuk dijual dalam kegiatan bisnis perusahaan. Sedangkan dalam perusahaan manufaktur, persediannya belum siap untuk dijual dan perlu diolah terlebih dahulu.

Menurut (Syamsuddin, 2016, hal.280) “persediaan merupakan investasi yang paling besar dalam aktiva lancar untuk sebagian besar perusahaan industri. Persediaan diperlukan untuk dapat melakukan proses produksi, penjualan secara lancar, persediaan bahan mentah dan barang dalam proses diperlukan untuk menjamin kelancaran proses produksi, sedangkan barang jadi harus selalu tersedia sebagai ”buffer stock” agar memungkinkan perusahaan memenuhi permintaan yang timbul.

Menurut (Muhardi, 2013, hal.19) “Persediaan merupakan keseluruhan barang baik mulai dari bahan baku (*rawmaterial*), barang setengah jadi (*work in process*) maupun barang jadi (*finished good*) yang masih ada diperusahaan dalam rangka proses bisnis perusahaan.

Menurut (Jumingan, 2011, hal.18) “persediaan merupakan barang dagangan yang dibeli untuk dijual kembali, yang masih ada ditangan pada saat penyusunan neraca.

Menurut (Rudianto, 2012) “Bahwa persediaan merupakan salah satu aset perusahaan yang sangat penting karena berpengaruh langsung terhadap kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan. Karena itu, persediaan harus di kelola dengan baik dan di catat dengan baik agar perusahaan dapat menjual produknya serta memperoleh pendapatan sehingga tujuan perusahaan tercapai”.

Dari pengertian para ahli diatas dapat diambil kesimpulan bahwa persediaan adalah bahan-bahan yang disediakan perusahaan untuk proses produksi dan barang-barang yang sudah jadi yang dimiliki perusahaan yang masih disimpan digudang perusahaan/belum laku terjual untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan konsumen/pelanggan.

#### **b. Perputaran Persediaan**

Perputaran persediaan yang relative pelan sering kali merupakan tanda dari barang yang berlebihan, jarang digunakan, atau tidak dipakai dalam persediaan. Agar dapat membantu menentukan sebagai efektifnya perusahaan dalam mengelola persediaan dan juga untuk mendapatkan indikasi likuiditas persediaan, maka perlu dilakukan perhitungan terhadap rasio perputaran persediaan.

Menurut Muhandi (2013,hal.59) “Perputaran persediaan mengidinkasikan efisiensi perusahaan dalam memproses atau mengelola persediaannya. Rasio ini

menunjukkan beberapa kali persediaan barang dagangan diganti/diputar dalam satu periode”

Menurut (Munawir, 2014, hal.78) “Perputaran Persediaan untuk mengukur perusahaan dalam memutar barang dagangannya dan menunjukkan hubungan antara barang yang diperlukan untuk menunjang atau mengimbangi tingkat penjualan yang ditentukan”.

Menurut (Harrison, 2013, hal.260) “Perputaran Persediaan (*inventory turnover*) yaitu mengukur beberapa kali perusahaan menjual tingkat rata-rata persediaannya selama satu tahun. Perputaran yang cepat menunjukkan kemudahan dalam menjual persediaan, sementara perputaran yang rendah mengindikasikan kesulitan dalam menjual persediaan”.

Perputaran persediaan adalah berapa kali barang dijual dan diadakan kembali selama 1 periode tertentu. Rasio perputaran persediaan merupakan perbandingan antara harga pokok penjualan dengan persediaan rata – rata yang dimiliki oleh perusahaan selama satu periode tertentu. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh efisiensi perusahaan dalam mengelola dan menjual persediaannya. Semakin tinggi perputaran persediaan, maka semakin singkat atau semakin baik waktu rata – rata antara penanaman modal dalam persediaan dan transaksi penjualan (Rahayu, 2014, hal.1447).

Dari beberapa pendapat di atas yang mengemukakan pengertian perputaran persediaan, maka dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan adalah rasio yang menunjukkan berapa kali dana yang tertanam dalam arti persediaan yang dijual dan dibeli kembali dalam suatu periode.

### **c. Tujuan dan Manfaat Perputaran Persediaan**

Menurut (Hery, 2016, hal.13) tujuan dan manfaat perputaran persediaan adalah:

- 1) Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam satu periode.
- 2) Untuk menghitung nilai rata-rata persediaan tersimpan digudang hingga akhirnya terjual.
- 3) Untuk menilai efektif tidaknya aktivitas penjualan persediaan barang dagang yang telah dilakukan selama satu periode.

### **d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persediaan**

Persediaan merupakan salah satu pos modal kerja yang cukup penting karena kebanyakan modal usaha berasal dari perusahaan. Pada perusahaan industri, persediaan tersebut dapat bahan mentah, barang dalam proses, maupun barang jadi. Kekurangan atau kelebihan persediaan merupakan gejala yang kurang baik. Menurut (Margaretha, 2011, hal.39) ada beberapa faktor yang mempengaruhi persediaan antara lain:

- 1) Volume penjualan.
- 2) Jangka waktu proses produksi.
- 3) Daya tahan/faktor mode produk akhir.
- 4) Sulit/tidaknya bahan tersebut diperoleh.
- 5) Kebiasaan pemasok menyerahkan barang/bahan.
- 6) Besar kecilnya jumlah barang yang dibeli setiap saat.
- 7) Sering tidaknya mendapatkan pesanan mendadak.

Menurut (Riyanto, 2010, hal.74) ada beberapa faktor yang mempengaruhi besar kecilnya persediaan yaitu:

- 1) Volume yang dibutuhkan untuk melindungi jalannya perusahaan terhadap gangguan kehabisan persediaan.
- 2) Volume produksi yang direncanakan.
- 3) Besarnya pembelian bahan mentah setiap kali pembelian.
- 4) Estimasi tentang fluktuasi harga bahan mentah.
- 5) Peraturan-peraturan pemerintah yang menyangkut persediaan material.
- 6) Harga pembelian bahan mentah.
- 7) Biaya penyimpanan digudang.

Dari pendapat diatas, jika persediaan terlalu banyak akan menyebabkan pemborosan atau tidak efisien, sedangkan jika persediaan terlalu sedikit akan mengurangi kepuasan pelanggan. Dalam persediaan banyak perusahaan merasakan perlunya untuk mempunyai “persediaan” mulai dari persediaan bahan mentah, persediaan barang dalam proses dan persediaan barang jadi harus dipertahankan untuk menjamin keberlangsungan usaha yang sedang berjalan.

#### e. Pengukuran perputaran persediaan

Menurut (Hery, 2016, hal.183) rumus untuk menghitung *inventory turnover* adalah:

$$\text{Inventory turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{rata-rata persediaan}}$$

Sedangkan dalam (Raharja, 2011, hal.204) tingkat perputaran persediaan dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Persediaan rata-rata}}$$

$$\text{Persediaan rata-rata} = \frac{\text{Pers.Awal Tahun} + \text{Pers Akhir Tahun}}{2}$$

Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan berarti resiko dan biaya terhadap persediaan dapat diminimalkan karena persediaan habis terpakai (terjual) dengan cepat.

Menurut (Harahap, 2009, hal.308) rasio ini menunjukkan beberapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal, semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap bahwa kegiatan penjualan berjalan cepat.



Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan semakin tinggi tingkat perputaran persediaan berarti semakin baik perusahaan dalam melakukan penjualan dan pemutaran persediaannya.

### **3. Piutang**

#### **a. Pengertian piutang**

Salah satu strategi yang digunakan perusahaan untuk mempertahankan konsumennya yang sudah ada dan untuk menarik konsumen-konsumen baru ialah dengan melakukan penjualan kredit. Penjualan kredit tidak segera menghasilkan penerimaan kas, melainkan menimbulkan piutang konsumen dan aliran kas masuk terjadi pada saat jatuh tempo yang menyebabkan adanya aliran kas masuk (*cash inflow*) yang berasal dari pengumpulan piutang tersebut.

Menurut (Kasmir, 2012, hal.41) “Menyatakan bahwa piutang merupakan tagihan perusahaan kepada pihak lainnya yang memiliki jangka waktu tidak lebih dari satu tahun”. Piutang ini terjadi akibat dari penjualan barang atau jasa kepada konsumennya secara angsuran (kredit).

Menurut (Riyanto, 2010, hal.90) “Piutang (*receivables*) merupakan elemen modal kerja yang juga selalu dalam berputar secara terus menerus dalam rantai perputaran modal kerja”.

Menurut (Zeinora, 2013, hal.19) mengatakan bahwa “piutang (*receivable*) mencakup seluruh uang yang diklaim terhadap entitas lain, termasuk perorangan, perusahaan dan organisasi lain”.

Dari pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa piutang merupakan semua hak tagihan atau klaim dari perusahaan kepada pihak lain yang

telah jatuh tempo biasanya dalam bentuk uang yang terjadi akibat dari proses penjualan barang atau jasa yang pembayarannya dilakukan secara bertahap (kredit).

Masalah piutang menjadi sangat penting dalam perusahaan manakalah harus menentukan berapa jumlah piutang yang optimal. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha serta untuk menghitung lamanya rata-rata penagihan piutang usaha dapat dilihat dengan cara perputaran piutang.

#### **b. Perputaran piutang**

Menurut (Kasmir, 2012, hal.176) “perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode”.

Menurut (Harrison, 2013, hal.261) “perputaran piutang usaha (*receivable turnover*) adalah rasio untuk mengukur kemampuan untuk menagih kas dari pelanggan. Secara umum, semakin tinggi rasio semakin baik. Akan tetapi, perputaran usaha yang terlalu tinggi mungkin mengindikasikan bahwa kredit terlalu ketat dan mungkin menyebabkan kehilangan penjualan dari pelanggan utama.

Perputaran piutang adalah lamanya waktu yang dibutuhkan untuk mengubah piutang menjadi kas. Rasio perputaran piutang merupakan perbandingan antara penjualan dengan piutang rata-rata selama periode tertentu. Periode yang dimaksud biasanya untuk satu tahun, namun untuk kepentingan analisis dapat digunakan satuan waktu berdasarkan kuartalan, bulanan, dan seterusnya. Semakin tinggi rasio perputaran piutang, berarti menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang rendah.

Dan sebaliknya jika rasio perputaran piutang semakin rendah berarti ada *over investment* dalam piutang (Rahayu, 2014, hal.1446).

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli diatas penulis menarik kesimpulan bahwa perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk menilai dan mengukur berapa kali piutang berputar dala satu periode sejak terjadinya piutang sampai piutang tertagih kembali menjadi kas dalam perusahaan dan menunjukkan berapa lama waktu yang digunakan untu menagih piutang. Semakin besar perputaran piutang semakin baik kondisi perusahaan karena penagihann piutang dilakukan dengan cepat dan sebaliknya.

### **c. Tujuan dan Manfaat Perputaran Piutang**

Semakin tinggi tingkat perputaran piutang yang terjadi di perusahaan berarti mencerminkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik dalam hal pengolahan modal kerja dalam bentuk iutang usaha. Perputaran piutang memiliki tujuan dan manfaat bagi perusahaan. Menurut (Hery, 2016, hal.174) tujuan dan manfaat perputaran piutang adalah:

- 1) Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha berputar dalam satu periode.
- 2) Untuk menghitung lamanya rata-rata penagihan piutang usaha, serta sebaliknya untuk mengetahui berapa hari rata-rata piutang usaha tidak dapat ditagih.
- 3) Untuk menilai efektif tidaknya aktivitas penagihan piutang usaha yang telah dilakukan selama satu periode.

Sementara menurut (Kasmir, 2012, hal.174) menyatakan bahwa manfaat piutang adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan atau manajemen dapat mengetahui berapa lama piutang mampu ditagih selama satu periode. Kemungkinan manajemen juga dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Dengan demikina, dapat diketahui efektif atau tidaknya perusahaan dalam bidang penagihan.

- 2) Manajemen dapat mengetahui jumlah hari dan rata-rata penagihan piutang (days of receivable) sehingga manajemen dapat mengetahui jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.

**d. Faktor-faktor yang mempengaruhi perputaran piutang**

Menurut (Riyanto, 2010, hal.85) ada beberapa faktor yang mempengaruhi perputaran piutang dalam sebuah perusahaan yang secara sederhana yaitu sebagai berikut:

1. Volume penjualan kredit.

Makin besar proporsi penjualan kredit dari keseluruhan penjualan memperbesar jumlah investasi dalam piutang. Dengan makin besarnya volume penjualan kredit setiap tahunnya berarti bahwa perusahaan itu harus menyediakan investasi yang lebih besar lagi dalam piutang. Makin besarnya resiko, tetapi bersamaan dengan itu juga memperbesar “profitability” nya.

2. Syarat pembayaran penjualan secara kredit.

Syarat pembayaran kredit dapat bersifat ketat atau lunak. Apabila perusahaan menetapkan syarat pembayaran yang ketat bahwa perusahaan lebih mengutamakan keselamatan kredit dari pada pertimbangan profitabilitasnya.

3. Ketentuan tentang pembatasan kredit.

Dalam penjualan kredit perusahaan dapat menetapkan bata maksimal atau plafond bagi kredit yang diberikan kepada langganannya. Makin tinggi plaffound yang ditetapkan bagi masing-masing langganannya berarti makin besar pula dana yang diinvestasikan dalam piutang. Demikian pula ketentuan mengenai siapa yang dapat diberi kredit. Makin selektif para langganannya yang dapat diberi kredit akan memperkecil jumlah investasi dalam piutang. Dengan demikian maka pembatasan kredit disini baik kuantitatif maupun kualitatif.

4. Kebiasaan membayar para pelanggan kredit.

Perusahaan dapat menjalankan kebijaksanaan dalam pengumpulan piutang secara aktif atau pasif. Perusahaan yang menjalankan kebijaksanaan secara aktif dalam pengumpulan piutang tersebut dibandingkan dengan perusahaan lain yang menjalankan kebijaksanaannya secara pasif.

5. Kebijaksanaan dalam mengumpulkan piutang.

ada sebagian langganan yang mempunyai kebiasaan atau membayar dengan menggunakan kesempatan mendapatkan *cash discount* dan ada sebagian lain yang tidak menggunakan kesempatan tersebut.

Menurut (Munawir, 2014, hal.75) penurunan rasio penjualan kredit rata-rata piutang dapat disebabkan oleh faktor sebagai berikut:

- 1) Turunnya penjualan dan naiknya piutang.
- 2) Turunnya piutang yang diikuti turunnya penjualan dalam jumlah lebih besar.
- 3) Naiknya penjualan diikuti naiknya piutang dalam jumlah yang lebih besar.
- 4) Turunnya penjualan dengan piutang yang tetap.

**e. Pengukuran perputaran piutang**

Menurut (Kasmir, 2012, hal.176) rumus perputaran piutang dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{penjualan kredit}}{\text{rata-rata piutang}}$$

Menurut (Riyanto, 2010, hal.90) tingkat perputaran piutang (*receivable turnover*) dapat diketahui dengan cara:

$$\text{Receivables turnover} = \frac{\text{net credit sales}}{\text{average receivables}}$$

## **Kerangka Berpikir**

Setiap perusahaan memiliki laporan keuangan yang berfungsi untuk mencatat semua aktivitas perusahaan. Laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan yang telah ada akan dianalisis untuk mengetahui kinerja perusahaan.

Pentingnya manajemen yang baik terhadap perputaran persediaan dan perputaran piutang ternyata sangat berpengaruh terhadap peningkatan laba atau profit suatu perusahaan.

Menurut (Hery, 2016, hal.183) menyatakan “semakin tinggi perputaran persediaan menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam persediaan barang dagang semakin kecil dan hal ini berarti semakin baik bagi perusahaan.

Persediaan merupakan investasi aktiva yang dibuat untuk tujuan memperoleh pengembalian melalui penjualan kepada pelanggan. Perputaran persediaan mengukur kecepatan rata-rata persediaan bergerak keluar dari perusahaan. Semakin cepat persediaan berubah menjadi barang dagang yang nantinya akan dijual, maka semakin cepat pula perusahaan memperoleh laba. Semakin tinggi laba yang dihasilkan maka akan semakin baik bagi kelangsungan hidup perusahaan.

Dari penelitian terdahulu oleh (Agustina, 2014, hal.26) “Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga pokok penjualan tiap tahunnya mengalami kenaikan, ini menunjukkan bahwa semakin besar angka perputaran persediaan maka semakin bagus karena berarti perusahaan efisien dalam penyediaan persediannya”. Hal ini di dukung oleh teori (Kasmir, 2012, hal:180) menyatakan bahwa “Apabila perputaran persediaan tinggi ini menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien

dan likuid persediaan semakin baik. Demikian pula apabila apabila perputaran persediaan rendah berarti perusahaan bekerja secara tidak efisien atau tidak produktif dan banyak barang persediaan yang menumpuk”.

Piutang dan persediaan akan selalu mengalami perputaran selama perusahaan tersebut masih melaksanakan kegiatan operasinya. Perputaran piutang yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut semakin efektif dan efisien dalam mengelola piutang.

Menurut (Kasmir, 2012, hal.176) menyatakan “semakin tinggi perputaran piutang menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik sebaliknya jika rasio semakin rendah ada over investment dalam piutang”

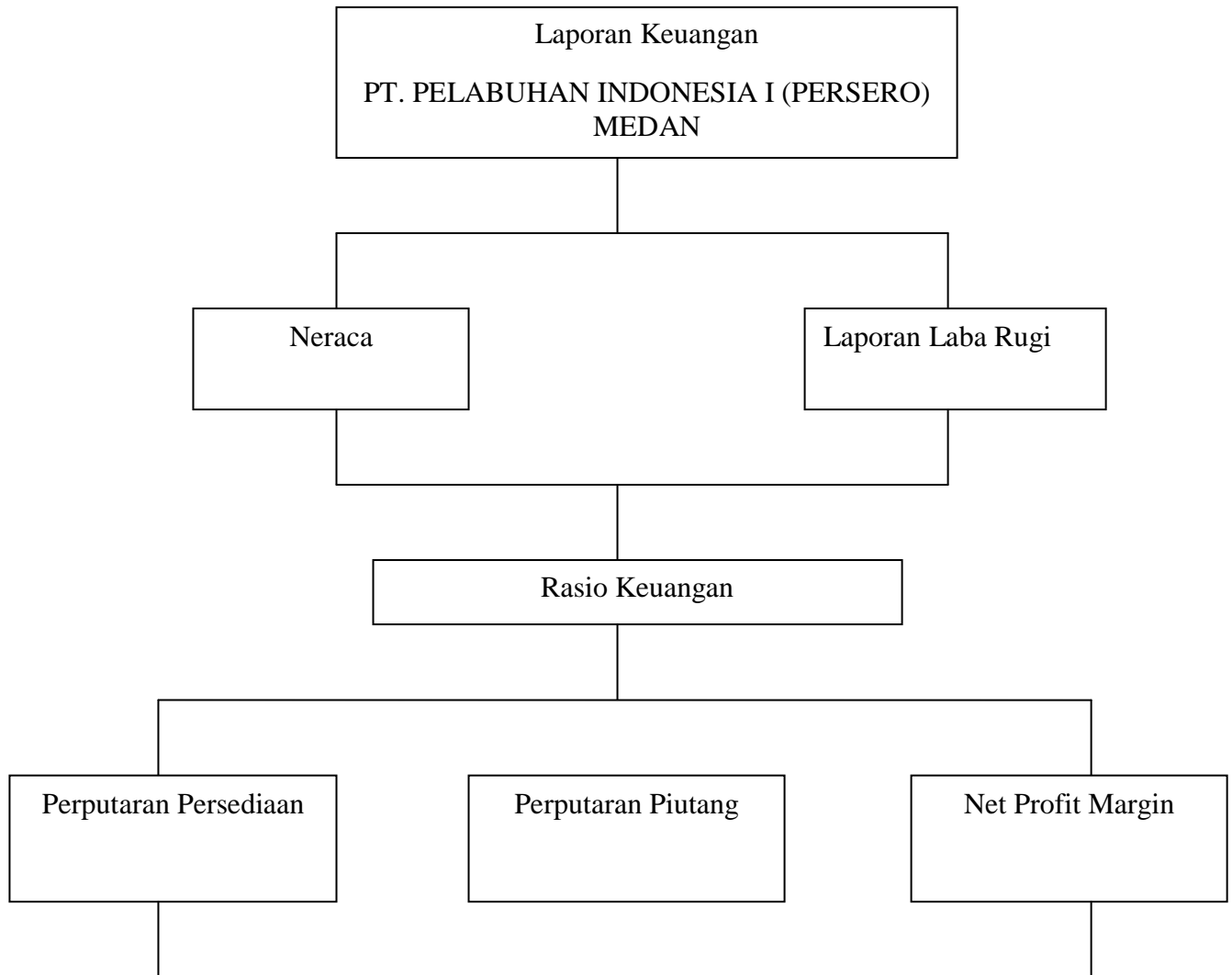
Dari penelitian terdahulu (Anggraini, 2018, hal.21) menyatakan bahwa piutang sebagai elemen dari modal kerja selalu dalam keadaan berputar. Periode perputaran atau periode terikatnya modal dalam piutang adalah tergantung kepada syarat pembayaran, berarti makin lama modal terikat dalam piutang, yang ini berarti bahwa tingkat perputarannya selama periode tertentu adalah makin rendah. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran yang cepat akan kembali menjadi kas yang nantinya akan digunakan oleh perusahaan dalam memproduksi untuk memenuhi permintaan sehingga akan mempengaruhi profitabilitas.

Hal ini menunjukkan bahwa aktiva sebagai salah satu bagian penting yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan laba, termasuk di dalamnya piutang dan persediaan. Semakin cepat atau semakin tinggi perputaran persediaan dan perputaran piutang, maka akan semakin cepat dan semakin tinggi pula modal

kerja di dalam perusahaan. Modal kerja yang tinggi kemudian akan meningkatkan laba bersih perusahaan.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa piutang dan persediaan sebagai elemen modal kerja yang ditanamkan dalam aktiva dapat memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan yang perputaran piutang yang terjadi di perusahaan semakin tinggi pula tingkat profitabilitas (NPM) yang ada diperusahaan.





**Gambar II.1: Kerangka Berpikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menyusun gambaran atau fenomena suatu permasalahan secara detail.

#### **B. Definisi Operasional**

Variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain yang berdasarkan keeratan hubungan dan juga Definisi operasional yang dilakukan bertujuan untuk melihat sejauh mana mempermudah pemahaman penelitian ini. Adapun definisi operasional variable dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan merupakan cara untuk mengetahui berapa kali dalam suatu periode tertentu sebuah perusahaan menjual persediannya.

Menurut (Raharja, 2011, hal.204) tingkat perputaran persediaan dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}}$$

$$\text{Persediaan Rata-rata} = \frac{\text{Pers.Awal Tahun} + \text{Pers.Akhir Tahun}}{2}$$

## 2. Perputaran Piutang

Perputaran piutang merupakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha serta untuk menghitung lamanya rata-rata penagihan piutang.

Menurut (Kasmir, 2012, hal.176) rumus perputaran piutang dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

$$\text{Piutang Rata-rata} = \frac{\text{Pers.Awal Tahun} + \text{Pers.Akhir Tahun}}{2}$$

## 3. Net Profit Margin

Margin laba Bersih atau *net profit margin* ratio. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat volume usaha tertentu.

Menurut (Samryn, 2012, hal.417) rumus mencari *net profit margin* (NPM) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}}$$

## C. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan, Sumatera Utara yang beralamat di Krakatau ujung No.100.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan mulai dari Oktober 2018 sampai Maret 2019 rincian sebagai berikut:

**Tabel III.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

NO	Jenis Kegiatan	Bulan																							
		November				Desember				Januari				Februari				Maret							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Penulisan Proposal		■	■	■																				
2	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																
3	Seminar Proposal									■	■														
4	Mengolah Data													■	■	■	■								
5	Penulisan Skripsi																	■	■	■	■	■			
6	Bimbingan Skripsi																		■	■	■	■	■		
7	Sidang Meja Hijau																						■	■	■

#### D. Jenis dan Sumber Data

##### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif, yaitu berupa laporan keuangan perusahaan pada tahun 2012-2017.

Analisa data Kuantitatif adalah data-data yang berwujud angka tertentu yang dapat dioperasikan secara sistematis.

##### 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya. Contohnya data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui *studi dokumentasi*.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik data pada penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi yaitu mempelajari, mengklasifikasi, dan menganalisis data sekunder berupa catatan-catatan, laporan keuangan, maupun informasi lainnya yang terkait dengan lingkup penelitian ini.

### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan, menjabarkan, dan menganalisa masalah objek penelitian yang diteliti kemudian membandingkan dengan konsep teori yang ada, metode ini bertujuan mendeskripsikan permasalahan secara sistematis dan aktual mengenai fakta-fakta sifat dari objek penelitian.

Adapun tahap analisis yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Melakukan perhitungan selama lima periode (2013-2017).
2. Menganalisis fenomena yang terjadi melalui hasil perhitungan rasio keuangan aktivitas dan profitabilitas.
3. Mengungkapkan kinerja yang telah dicapai setiap tahun.
4. Menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya penurunan pada setiap rasio.
5. Membuat kesimpulan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskriptif Data

Objek penelitian yang digunakan adalah PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan jasa kepelabuhanan serta usaha dan pelayanan jasa lainnya secara efektif dan efisien dalam rangka menunjang kelancaran arus kapal. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan periode 2013-2017 (5 tahun).

Sesuai dengan permasalahan dan perumusan persediaan dan piutang yang telah dikemukakan, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian meliputi analisis deskriptif merupakan analisis yang mengacu pada deskriptif perusahaan.

**Tabel IV.1**  
**Daftar Indikator dan Bobot Aspek Keuangan**

Indikator	Bobot	
	Infra	Non Infra
Imbalan kepada pemegang saham (ROE)	15	20
Imbalan Investasi (ROI)	10	15
Rasio Kas	3	5
Rasio Lancar	4	5
Collection Periods	4	5
Perputaran Persediaan	4	5
Perputaran Total Aset	4	5
Debt Asset Ratio (DAR )	6	10
<b>Total Bobot</b>	<b>50</b>	<b>70</b>

Sumber: Surat Keputusan Menteri BUMN KEP-100/MBU/2002

**a. Perhitungan Perputaran Persediaan PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan**

Perputaran persediaan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam satu periode. Apabila perputaran persediaan yang diperoleh tinggi, ini menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien dan persediaan semakin baik. Apabila perputaran persediaan rendah berarti perusahaan bekerja tidak efisien atau tidak produktif yang mengakibatkan investasi dalam pengembalian yang rendah.

Berikut ini adalah hasil perhitungan perputaran piutang pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan tahun 2013-2017 dengan menggunakan rumus:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

**Tabel IV.2**  
**Perputaran Persediaan**  
**PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan**

Tahun	Persediaan	Harga Pokok Penjualan	Persediaan Rata-rata	Perputaran Persediaan
2013	11.934.391.115	1.893.989.492.717	10.453.733.796	181,18
2014	17.302.906.753	2.095.520.953.158	14.618.648.934	143,34
2015	21.226.159.916	2.340.724.008.344	19.264.533.334	121,50
2016	20.116.083.124	2.408.899.664.963	20.671.120.520	116,53
2017	23.716.976.915	2.751.106.508.170	21.916.530.050	125,53
Rata-rata				137,62

Sumber: Data Keuangan PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero)

$$\text{Tahun 2013} = \frac{1.893.989.492.717}{10.453.733.796} = 181,18$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{2.095.520.953.158}{17.302.906.753} = 143,34$$

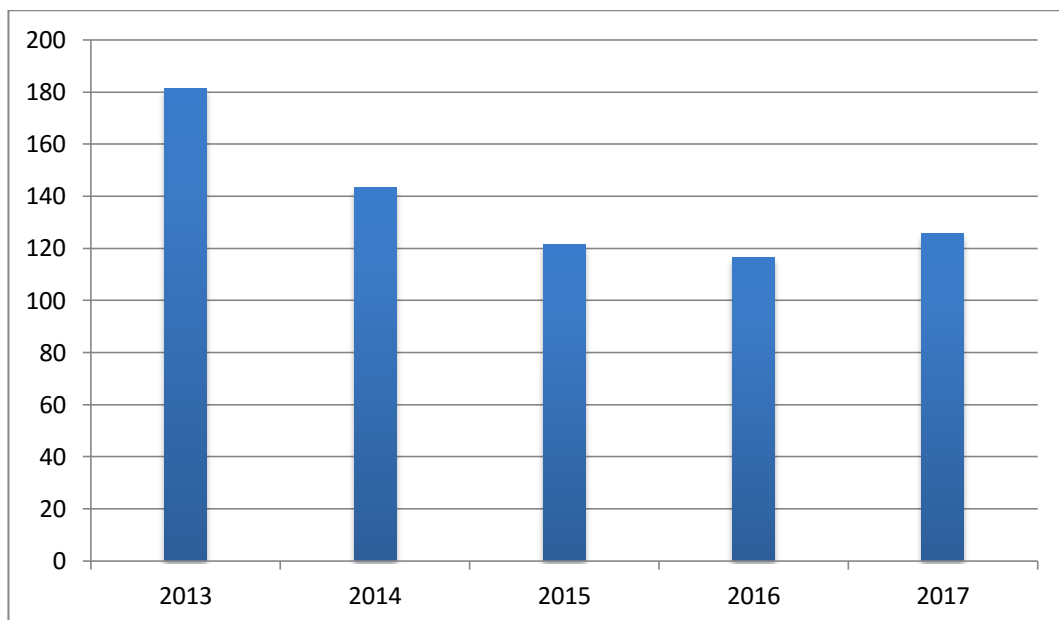
$$\text{Tahun 2015} = \frac{2.340.724.008.344}{21.226.159.916} = 121,50$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{2.408.899.664.963}{20.116.083.124} = 116,53$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{2.751.106.508.170}{23.716.976.915} = 125,53$$

Dari data diatas dapat dilihat diagram perputaran persediaan sebagai berikut:

#### Perputaran Persediaan



**Gambar IV.1**  
**Diagram Perputaran Persediaan**



Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2013 terjadi perputaran persediaan sebanyak 181,18, pada tahun 2014 sebanyak 143,34, pada tahun 2015 sebanyak 121,50, pada tahun 2016 sebanyak 116,53, dan pada tahun 2017 sebanyak 125,53 dalam satu tahun artinya perputaran persediaan dari tahun 2013-2017 mengalami kondisi yang naik turun.

**b. Perhitungan Perputaran Piutang PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan**

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar. Dimana untuk mengukur tingkat perputaran piutang dapat dilakukan dengan cara membagi penjualan/pendapatan dengan rata-rata piutang.

Berikut ini adalah hasil perhitungan perputaran piutang pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan tahun 2013-2017 dengan menggunakan rumus:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

**Table IV.3**  
**Perputaran Piutang**  
**PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan**

Tahun	Piutang	Penjualan	Rata-rata Piutang	Perputaran Piutang
2013	159.048.682.290	1.893.989.492.717	68.229.209.448	12,82
2014	183.632.840.928	2.095.520.953.158	171.340.761.609	12,23
2015	252.451.997.929	2.340.724.008.344	218.042.419.428	10,73
2016	245.818.738.230	2.408.899.664.963	249.135.368.080	9,70
2017	200.578.860.395	2.751.106.508.170	223.198.799.312	12,32
	Rata-rata			11,56

Sumber: Data Keuangan PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan (2018)

$$\text{Tahun 2013} = \frac{1.893.989.492.717}{68.229.209.448} = 12,82$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{2.095.520.953.158}{171.340.761.609} = 12,23$$

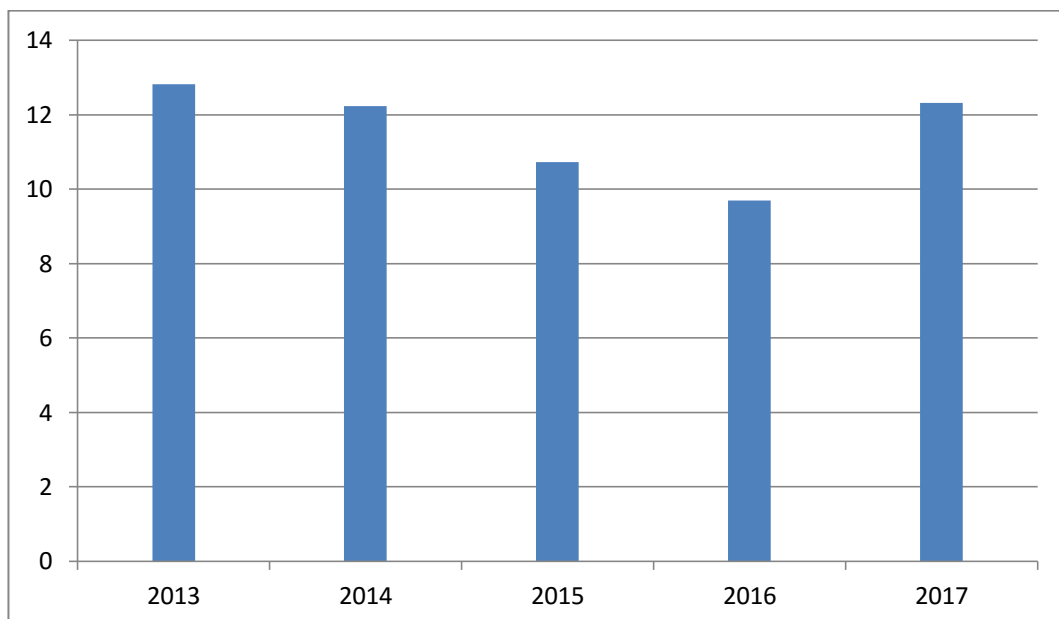
$$\text{Tahun 2015} = \frac{2.340.724.008.344}{218.042.419.428} = 10,73$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{2.408.899.664.963}{249.135.368.080} = 9,70$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{2.751.106.508.170}{223.198.799.312} = 12,32$$

Dari data diatas dapat dilihat diagram perputaran piutang sebagai berikut:

#### Perputaran Piutang



**Gambar IV.2**  
**Diagram Perputaran Piutang**

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2013 terjadi perputaran piutang sebanyak 12,82, pada tahun 2014 sebanyak 12,23, pada tahun 2015 sebanyak 10,73, pada tahun 2016 sebanyak 9,70, dan pada tahun 2017 sebanyak 12,32 dalam satu tahun artinya perputaran piutang dari tahun 2013-2017 mengalami kondisi yang naik turun.

**c. Perhitungan Rasio Profitabilitas PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan**

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan laba rugi dan neraca. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Berikut ini adalah hasil perhitungan *Net Profit Margin* pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan tahun 2013-2017 dengan menggunakan rumus:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

**Table IV.4**  
**Net Profit Margin**  
**PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan**

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM (%)
2013	489,245,699,981	1.893.989.492.717	25,83
2014	536,436,665,982	2.095.520.953.158	25,60
2015	715,303,824,478	2.340.724.008.344	30,60
2016	726,117,261,386	2.408.899.664.963	30,14
2017	792,894,911,489	2.751.106.508.170	28,82
Rata-rata			28.20

Sumber: Data Keuangan PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan (2018)

$$\text{Tahun 2013} = \frac{489,245,699,981}{1.893.989.492.717} \times 100 \% = 25,83$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{536,436,665,982}{2.095.520.953.158} \times 100 \% = 25,60$$

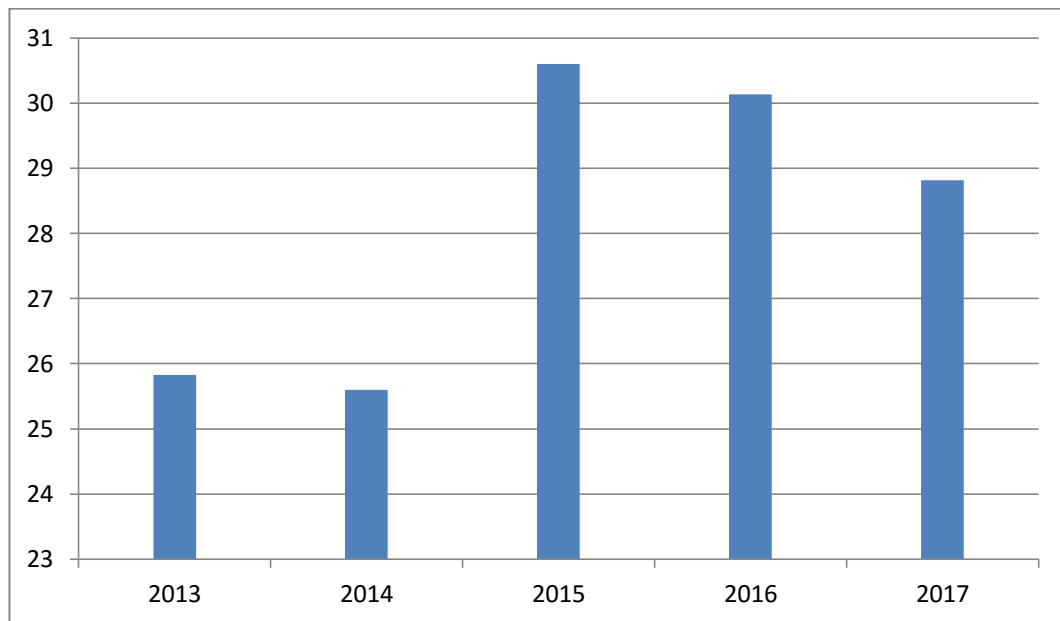
$$\text{Tahun 2015} = \frac{715,303,824,478}{2.340.724.008.344} \times 100 \% = 30,60$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{726,117,261,386}{2.408.899.664.963} \times 100 \% = 30,14$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{792,894,911,489}{2.751.106.508.170} \times 100 \% = 28,82$$

Dari data diatas dapat dilihat diagram *Net Profit Margin* (NPM) sebagai berikut:

***Net Profit Margin* (NPM)**



**Gambar IV.1**  
**Diagram *Net Profit Margin* (NPM)**

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui bahwa NPM yang diperoleh perusahaan PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan tahun 2013 sebesar 25,83%, pada tahun 2014 sebesar 25,60%, pada tahun 2015 sebesar 30,60%, pada tahun 2016 sebesar 30,14%, dan pada tahun 2017 sebesar 28,82%. Dapat diartikan bahwa NPM tertinggi pada tahun 2015 yaitu sebesar 30,60% dan nilai NPM yang terendah terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 25,60%.

## **B. PEMBAHASAN**

### **1. Analisis Perputaran Persediaan**

Berdasarkan data laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan, maka perlu diketahui besarnya tingkat perputaran persediaan perusahaan. Tingkat perputaran persediaan ini berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola persediaan secara efisien. Semakin cepat perputaran persediaan suatu perusahaan menunjukkan seberapa cepatnya perusahaan mengubah persediaan barang dagang perusahaan maka semakin cepat pula perusahaan mendapatkan laba untuk mencapai target akhir perusahaan.

Dari gambar IV.1 dapat diketahui perputaran persediaan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan. Perputaran persediaan pada tahun 2013 sebanyak 181,18, tahun 2014 turun menjadi 143,34 hal ini dikarenakan harga pokok penjualan meningkat menjadi 2.095.520.953.158. pada tahun 2015 perputaran turun menjadi 121,50 penurunan tersebut disebabkan oleh harga pokok penjualan meningkat sebesar 2.340.724.008.344 dan rata-rata persediaan meningkat sebesar 19.264.533.334, pada tahun 2016 perputaran menurun kembali menjadi 116,53 harga pokok penjualan meningkat sebesar 2.408.899.664.963 dan rata-rata persediaan meningkat sebesar 20.671.120.520. pada tahun 2017 perputaran mengalami peningkatan sebesar 125,53 dikarenakan harga pokok penjualan yang cukup tinggi selama satu periode pengamatan yaitu sebesar 2.751.106.508.170 sementara rata-rata persediaan mengalami peningkatan yang cukup tinggi sebesar 21.916.530.050.

Menurut (Kasmir, 2012, hal.180) Menyatakan bahwa “Apabila perputaran persediaan tinggi ini menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien dan likuid

persediaan semakin baik. Demikian pula apabila perputaran persediaan rendah berarti perusahaan bekerja secara tidak efisien atau tidak produktif dan banyak barang persediaan yang menumpuk”.

Dan dilihat dari persediaan akhir pada tahun 2017 mencerminkan persediaan akhir yang paling tinggi selama periode pengamatan yaitu sebesar Rp.23.716.976.915. Persediaan yang menumpuk digudang menunjukkan manajemen persediaan tidak efektif dalam mengelola persediaannya, dan dari tahun 2013-2017 harga pokok penjualan yang paling tinggi terjadi pada tahun 2017 peningkatan tersebut di akibatkan oleh kenaikan biaya langsung sebesar 2.751.106.508.170.

## **2. Analisis Perputaran Piutang**

Berdasarkan data laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan, maka perlu diketahui besarnya tingkat perputaran piutang perusahaan. Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang dalam satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam satu periode. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang maka semakin cepat pula menjadi laba bagi perusahaan serta meminimalkan resiko kerugian piutang akibat piutang tak tertagih.

Dari gambar IV.2 diatas dapat diketahui perputaran piutang pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan. Perputaran piutang pada tahun 2013 sebanyak 12,82, tahun 2014 turun menjadi 12,23 hal ini dikarenakan penjualan meningkat sebesar 2.095.520.953.158 sementara rata rata persediaan juga meningkat sebesar 171.340.761.609. pada tahun 2015 mengalami penurunan kembali sebesar 10,73 hal ini dikarenakan penjualan meningkat sebesar

2.340.724.008.344 sementara rata-rata piutang juga meningkat sebesar 218.042.419.428. pada tahun 2016 mengalami penurunan kembali sebesar 9,70 hal ini dikarenakan penjualan meningkat sebesar 249.135.368.080 sementara rata-rata piutang juga meningkat sebesar 2.408.899.664.963. dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 12,32 hal ini dikarenakan meningkat penjualan sebesar 2.751.106.508.170 sementara rata rata piutang menurun sebesar 223.198.799.312.

Menurut Kasmir (2012: hal.176) Menyataka bahwa “Semakin tinggi raso menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (bandingan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada *over investment* dalam piutang. Hal yang jelas adalah rasio perputaran piutang memberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan kesuksesan penagihan piutang”.

Dilihat dari akhit tahun pada tahun 2015 mencerminkan persediaan akhir yang paling tinggi selama periode pengamatan yaitu sebesar 252.451.997.929. semakin tinggi piutang menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah, dari tahun 2013-2017 penjualan yang paling tinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar 2.751.106.508.170.

### **3. Analisis *Net Profit Margin* (NPM)**

*Net Profit Margin* (NPM) adalah ukuran persentase dari setiap hasil penjualan sesudah dikurangi semua baya dan pengeluaran, termasuk bunga dan pajak. Rasio ini berguna untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan melihat besarnya laba bersih setelah pajak.



Semakin besar *Net Profit Margin* (NPM) maka akan semakin baik keadaan operasi perusahaan. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah *Net Profit Margin* (NPM) semakin kurang baik operasi perusahaan. Untuk mengetahui kenaikan atau penurunan NPM kita perlu membandingkan beberapa data masa lampau, data ini perlu untuk mengetahui secara persis perubahan yang terjadi sehingga kita dapat mengetahui dimana perubahan yang terjadi dan beberapa besar perubahan yang terjadi dan beberapa perubahan tersebut.

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa NPM pada tahun 2013 sebesar 25,83% dan mengalami penurunan pada tahun 2014 menjadi 25,60% penurunan tersebut dikarenakan laba bersih mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya begitu juga dengan penjualan sebesar 2.095.520.953.158. pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 30,60% kenaikan tersebut dikarenakan laba bersih mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 715.303.824.478 begitu juga dengan penjualan menjadi 2.340.724.008.344. pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 30,14% penurunan hal tersebut dikarenakan lebih menurunnya nilai laba bersih menjadi 726.117.261.386 dan nilai penjualan menjadi sebesar 2.408.899.664.963. dan pada tahun 2017 kembali menurun yaitu menjadi 28,82% penurunan tersebut terjadi karena laba bersih menurun sebesar 2.751.106.508.170 hal tersebut dipicu oleh rendahnya nilai pungutan ekspor dan penjualan lokal dari tahun sebelumnya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa NPM pada tahun 2016 sampai 2017 mengalami penurunan. Hal ini terjadi disebabkan oleh meningkatnya laba bersih tidak sebanding dengan meningkatnya jumlah penjualan, sehingga perusahaan tidak mampu menghasilkan laba bersih dari sejumlah penjualan. Untuk

meningkatkan NPM perusahaan harus meningkatkan volume penjualan untuk lebih meningkatkan laba bersih.

Menurut Kasmir (2012: hal, 201) menyatakan bahwa “Semakin besar *net profit margin* maka semakin baik keadaan operasi perusahaan, semakin rendah *net profit margin* maka semakin kurang baik operasi perusahaan”.

Pada tahun 2015 NPM mengalami kenaikan menjadi 30,60%. Peningkatan NPM disebabkan hasil penjualan bersih dan laba usaha atau dengan kata lain jumlah pendapatan yang melebihi dari jumlah beban yang ada pada perusahaan sehingga menghasilkan laba bersih yang tinggi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai analisis perputaran persediaan, perputaran piutang dan profitabilitas pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan Tahun 2013-2017 adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya penurunan perputaran persediaan dan perputaran piutang yang tidak diikuti dengan NPM. Turunnya volume penjualan yang diakibatkan dari meningkatnya biaya persediaan. Sedangkan NPM mengalami peningkatan hal ini dipicu oleh turunnya harga pokok penjualan dan tingginya harga jual produk. Dengan perputaran persediaan yang mengalami penurunan maka persediaan akhir tahun mengalami peningkatan sehingga total aktiva juga mengalami peningkatan dengan kata lain laba yang dihasilkan dari seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan belum maksimal.
2. Dilihat dari perputaran persediaan dan perputaran piutang yang terjadi selama periode pengamatan, perusahaan mampu meningkatkan profitabilitas yang diukur dengan NPM. Profitabilitas yang menurun bukan hanya disebabkan oleh perputaran persediaan dan perputaran piutang melainkan juga disebabkan oleh meningkatnya harga pokok penjualan, dan turunnya harga jual sehingga berdampak pada turunnya profit margin.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan data yang diuraikan sebelumnya, maka saran yang ingin di sampaikan penulis setelah melakukan penelitian pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan antara lain sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan perputaran persediaan dan perputaran piutang perusahaan hendaknya meningkatkan aktivitas penjualan. Artinya penjualan dilakukan bukan hanya kepada pelanggan namun pada konsumen baru. Sehingga secara otomatis memicu tingginya perputaran persediaan dan perputaran piutang. Memanfaatkan seluruh aset yang ada di perusahaan serta menyesuaikan jumlah persediaan yang ada dengan kegiatan penjualan sehingga akan menekan biaya pemeliharaan atas persediaan dengan demikian mempengaruhi persediaan.
2. Untuk meningkatkan profitabilitas maka perusahaan harus meningkatkan penjualan yang sebesar-besarnya atau dengan kata lain tambahan lain harus lebih besar dari pada biaya operasi. Penjualan dan pendapatan dapat diperbesar dengan meningkatkan perputaran persediaan dan perputaran piutang pada harga yang tetap atau jika volume penjualan dapat diperbesar dengan menaikkan harga jual perunit.
3. Sebaiknya perusahaan memperhatikan pengelolaan piutang dan persediaan yang dimiliki perusahaan agar dapat di kelola dengan baik, sehingga pengembalian perputaran tersebut juga akan maksimal. Perusahaan juga harus bekerja secara efektif dan efisien atau produktif dalam meningkatkan perputaran piutang dan perputaran persediaan

sehingga semakin cepat pula bagi perusahaan dalam mengubah investasi menjadi laba bagi perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, Eka Rahayu. (2014). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Manajemen, 2.(4); 1444-1455.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hafsah. (2014). *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. Ciptapustaka Media.
- Harmono. (2016). *Manajemen Keuangan 1*. Ciptapustaka Media.
- Hery. (2016). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Jufrizen. (2014). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar di BEI. Medan. *Jurnal Ekonomikawan*. 14(2);131-138.
- Jumingan. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. PT.Bumi Aksara.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta. Rajawali.
- Lestiowati, Riris. (2018). Analisis Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal Akuntansi*. 6.(1); 25-37.
- Munawir.S. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta. Penerbit: Liberti.
- Najib, Muhammad. (2014). Analisis Perputaran Persediaan Barang Dalam Meningkatkan Laba Pada Kopkar Gotong Royong PT. PLN (Persero) Area Palopo. *Jurnal Akuntansi*. 4.(2);71-81.
- Raharjaputra S, Hendra. (2011). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta Salemba Empat.
- Rahmawati, Susan. (2018). Analisis Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada PT. Gudang Garam.Tbk. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*. 1.(2); 90-100.
- Riyanto, Bambang. (2010). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4 Yogyakarta: BPFE.
- Rizal, M Nur Irawan. (2014). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Manajemen*. 10.(1); 131-138.
- Sartono, Agus. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta. Penerbit: BPFE.

- Samryn, LM. (2012). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta. Penerbit: Kencana.
- Siregar, Qahfi Romula. (2016). Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Peiode 2010-2013. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*. 17.(2); 116-127.
- Syamsuddin, Lukman. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta. Penerbit: PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Sudana . (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta. Erlangga.
- Widiasmoro, Rio. (2017). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada PT. Gudang Garam.Tbk. *Jurnal Ekonomi*. 1.(2); 116-127.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : FUJA ERIKA  
Tempat / Tgl Lahir : Belawan / 23 Maret 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Jl.Simpang Sicanang  
Anak ke : 2 dari 3 bersaudara

### Nama Orang Tua

Ayah : Warlianto  
Ibu : Suleka  
Alamat : Jl.Simpang Sicanang

### Pendidikan Formal

1. SD Muhammadiyah 04 Belawan Tahun 2008
2. SMP Negeri 26 Medan Tahun 2011
3. SMA Negeri 19 Medan Tahun 2014
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Tahun 2019

Medan, Maret 2019

(FUJA ERIKA)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : FUJA ERIKA  
NPM : 1505160856  
Program Studi : MANAJEMEN  
Judul Skripsi : ANALISIS PERPUTARAN PERSEDIAAN, PERPUTARAN PIUTANG DAN PROFITABILITAS PADA PT. PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) MEDAN

Tgl	Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
6/3/2019	- Buat kerangka dari kerangka pustaka referensi - teor. / journal & pustaka / presentasi schedule		
	- Buat data per ya di PT. I.		
	- Pergetika & perfor si		
9/3/2019	- Revisi Abstrak & 30 paragraf - Kerangka & tabel klas - Pustaka & referensi		
11/3/2019	- All work & dig ing		

Medan, Februari 2019

Diketahui / Disetujui

Ketua Program Studi Manajemen




Dosen Pembimbing

MUSLIH, SE.M.Si

JASMAN SYARIFUDDIN HSB, SE., M.Si

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : FUJA ERIKA  
N.P.M : 1505160856  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Proposal : ANALISIS PERPUTARAN PERSEDIAAN, PERPUTARAN PIUTANG DAN PROFITABILITAS PADA PT. PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) MEDAN

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
3/1.19	- cover proposal - Daftar isi & perbaiki - Kurikulum N.pertama - Tabel lap. keuangan di - revisi - sumber lain proposal - perbaiki cover proposal - gambar keuangan - sumber data primer & - RAB. III - Analisis data - Daftar pustaka		
7.1.2019	- idari file - core. perbaiki kon. - kerangka konsep dan proses		
9/1-2019	file lanjut		

Pembimbing Proposal



MUSLIH, S.E., M.Si

Medan, Januari 2019  
Diketahui /Disetujui  
Ketua Program Studi Manajemen



JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

: 739 / III.3-AU/UMSU-05/ F / 2018

Medan, 21 Rabiul Awwal 1440 H

29 Nopember 2018 M

: IZIN RISET PENDAHULUAN

Yth.

Ibu Pimpinan / Direksi

ELINDO I PERSERO MEDAN

Katau Ujung No.100

Tempat

Walaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon  
 Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami  
 riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi  
 merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 adalah:

: FUJA ERIKA

: 1505160856

: MANAJEMEN

: VII (Tujuh)

:

surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan  
 kasih.

Walaikum Wr.Wb

Dekan

**H. JANURI, SE., MM., M.Si.**

Rektor II UMSU Medan



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN**

Pada hari ini Selasa, 15 Januari 2019 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen sebagai berikut :

**Nama** : FUJA ERIKA  
**N.P.M.** : 1505160856  
**Tempat / Tgl.Lahir** : Belawan,23 Maret 1996  
**Alamat Rumah** : Simpang Sicanang  
**JudulProposal** :ANALISIS PERPUTARAN PERSEDIAAN, PERPUTARAN PIUTANG DAN PROFITABILITAS PADA PT.PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) MEDAN

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	Cara penulisan, kurang definisi
Bab II	cara penulisan, kurangnya referensi
Bab III	setiap bab halaman terlalu kebawah
Lainnya	terlalu sedikit Daftar Pustaka
kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Selasa, 15 Januari 2019

**TIM SEMINAR**

Ketua

JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si.

Pembimbing

MUSLIH, SE., M.Si.

Sekretaris

Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

Pembanding

HAZMANAN KHAIIR, Ph.D.



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Selasa, 15 Januari 2019** menerangkan bahwa:

Nama : FUJA ERIKA  
N .P.M. : 1505160856  
Tempat / Tgl.Lahir : Belawan,23 Maret 1996  
Alamat Rumah : Simpang Sicanang  
JudulProposal :ANALISIS PERPUTARAN PERSEDIAAN, PERPUTARAN PIUTANG DAN PROFITABILITAS PADA PT.PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) MEDAN

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan

pembimbing : **MUSLIH,SE.,M.Si.**

Medan, Selasa, 15 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua



JASMAN SYARIFUDDIN,SE.,M.Si.

Pembimbing



MUSLIH,SE.,M.Si.

Sekretaris



Dr. JUPRIZEN,SE.,M.Si.

Pembanding



HAZMANAN KHAIR,PhD.

Diketahui / Disetujui  
A.n. Dekan  
Wakil Dekan - I



ADE GUNAWAN S.E., M.Si.





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

menjawab surat ini agar disebutkan dan tanggalnya

Nomor : *WSG* /II.3-AU/UMSU-05/F/2019  
Lamp. : -

Medan, 24 Jumadil Akhir 1440 H  
01 Maret 2019 M

Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
**PT.PELINDO I PERSERO MEDAN**  
Di  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **FUJA ERIKA**  
N P M : **1505160856**  
Semester : **VII (Tujuh)**  
Jurusan : **MANAJEMEN**  
Judul Skripsi : **Analisis Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT.Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Peninggal.

# PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

kepada Yth.  
Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Medan.....H  
M

Medan.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FUJA ERIKA  
NPM : 1505160856  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Kelas/Sem : 7L - MALAM  
Alamat : JL. SIMPANG SICANANG No.10

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu :

Nama Pembimbing : Murli .....disetujui Prodi : (Juf)

Hasil survei & kunjungan ke perusahaan/tempat penelitian serta proses pembimbingan dapat

identifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Perputaran Persewaan dan Perputaran Piutang mengalami perubahan tidak menentu, terkadang mengesok
2. terjadinya peningkatan Perputaran Persewaan di tahun 2017 yang tidak diikuti dengan NPM
3. terjadinya peningkatan Perputaran Piutang di tahun 2017 yang tidak diikuti dengan NPM

Dengan demikian judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah :

Analisis Perputaran Persewaan dan Perputaran Piutang  
Stabilitas pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan

Medan.....12 Desember.....2018

Dosen Pembimbing

Peneliti/Mahasiswa

[Signature]

FUJA ERIKA

Disetujui Oleh :  
Ketua / Sekretaris Prodi

[Signature]  
(JASMANI SYARI FUDDIN SA) M.Si

Diadakan Pada Tanggal : 13/6

Agenda : 11-01-2019

catatan :

1. Proposal Penelitian harus diagendakan paling lama 1 (satu) bulan setelah di paraf oleh ketua program studi.
2. Seminar Proposal paling lama 1 (satu) bulan setelah judul diagendakan.



## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : FUJA ERIKA  
NPM : 1505160856  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi  
Pembangunan  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
  - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 05... SEP. 2018  
Pembuat Pernyataan



- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.





# PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 05 sept 20..18

Yth.  
Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : F U J A E R I K A

NIM : 1 5 0 5 1 6 0 8 . 5 6

Tempat Lahir : B E L A W A N 2 3 M A R E T 1 9 9 6

Program Studi : MANAJEMEN/EKONOMI PEMBANGUNAN

Nama Mahasiswa : S I M P A N G S I C A N G N O 1 0

Judul Penelitian : P T P E L A B U H A N I N D O N E S I  
A I ( P E R S E R O )

Alamat Penelitian : J L K R A K A T A U U S U N G  
N O 1 0 0

Sehubungan dengan permohonan ini kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Sebagai lampiran syarat-syarat lain :

1. Nilai dan KHS Semester 1 s/d Terakhir

2. SPP tahap berjalan.

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui :

Dua Prodi/Sekretaris Prodi

Wassalam

Pemohon

SYARIFUDDIN SETIADI

( FUJA ERIKA )



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

NOMOR : ~~877~~ / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2018

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : MANAJEMEN  
Pada Tanggal : 29 Nopember 2018

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : FUJA ERIKA  
NPM : 1505160856  
Semester : VII (Tujuh)  
Program Studi : MANAJEMEN  
Judul Proposal / Skripsi : Analisis Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT.Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan  
Dosen Pembimbing : MUSLIH,SE.,M.Si.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkanya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **12 Desember 2019**
4. Revisi Judul.....

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 04 Rabiul Akhir 1440H  
12 Desember 2018 M

Dekan   
H. JANURI, SE., MM., M.Si.

Wakil Rektor - II UMSU Medan.  
Peringgal.

Nomor : KP.43/36/24/PI-18.TU

Medan, 4 Desember 2018

Lampiran :

Kepada

Perihal : Persetujuan Izin Riset Pendahuluan

Yth. Dekan  
Universitas Muhammadiyah  
Sumatera Utara

di

Medan

Memperhatikan surat Saudara Nomor : 7349/II.3-AU/UMSU-05/F/2018 tanggal 11 November 2018 Perihal izin Riset Pendahuluan

Sehubungan hal tersebut, diberitahukan bahwa pada prinsipnya kami menyetujui izin riset pendahuluan dimaksud atas nama :

No	Nama Mahasiswa	NPM	Program Studi
1	Fuja Erika	1505160856	Manajemen

Untuk pelaksanaan izin riset pendahuluan dimaksud kepada mahasiswa/i agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

Sebelum memulai riset wajib melapor kepada Bidang Umum Kantor Pusat PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero).

Mentaati semua aturan yang berlaku di perusahaan dan Wajib memahaminya.

Menggunakan data yang telah diperoleh dengan sebaik-baiknya dan tidak menyebar luaskan data tersebut tanpa seizin perusahaan.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. **DIREKTUR SUMBER DAYA MANUSIA  
SENIOR MANAJER UMUM**



**SRI SUYONO**







**SURAT KETERANGAN**

Nomor : *KP. 41/10/7/21-19.TU*

Kepala Divisi Umum PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sebagai berikut :

No	Nama Mahasiswa	NPM	Jurusan
1	Fuja Erika	1505160856	Manajemen

Benar telah selesai melaksanakan riset di Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan, sesuai surat Izin Persetujuan Riset dari kami Nomor : KP.43/36/24/PI-18.TU pada tanggal 04 Desember 2018.

Demikian surat keterangan ini diterbitkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Medan  
Pada Tanggal : *6* Maret 2019

a.n DIREKTUR SUMBER DAYA MANUSIA  
KEPALA DIVISI UMUM



SRI SUYONO